BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 di SMK Negeri 1 Seyegan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL bertujuan untuk menambah pengalaman dan ilmu yang tidak didapatkan di kampus terkait praktik mengajar.
2. Mahasiswa diingatkan kembali atas 4 kompetensi yang harus dipenuhi untuk menjadi guru yang baik seperti paedagogik, sosial, pribadi, dan profesional.
3. Mahasiswa didekatkan kepada sekolah sehingga dapat mengenal dan mengerti secara lebih dekat dan lebih maksimal mengenai lingkungan sekolah, budaya sekolah, manajemen di sekolah, kegiatan baik intra maupun ekstra di sekolah, dan lain sebagainya.
4. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menjalani kegiatan maupun kebiaasaan selayaknya seorang guru seperti menyiapkan administrasi mengajar, piket guru, membimbing kegiatan ekstra, dan lainnya.
5. Mahasiswa dapat merasakan ataupun menemukan peran sekolah terhadap masyarakat khususnya terkait upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Saran

Dalam rangka mendukung serta meningkatkan kualitas pelaksanaan seluruhnya dari agenda Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY selanjutnya, dengan rendah hati penulis hendak memberikan saran sebagai berikut:

1. Umum

   Dalam konteks umum, penulis mengharapkan hubungan antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Seyegan semakin baik di semua bidang, baik terkait komunikasi, penyaluran berbagai informasi, kaderisasi guru, kegiatan yang bersifat kerjasama contohnya lomba dan PPL, dan mungkin masih banyak lagi hal positif yang dapat diwujudkan dari kerjasama kedua belah pihak.
2. SMK Negeri 1 Seyegan
   a. Perihal penerapan kurikulum 2013 dirasa belum maksimal atau dalam sudut pandang lainnya malah mungkin dianggap menyulitkan beberapa guru. Menurut penulis, hendaknya masalah ini dengan segera

dicari jalan tengah atau solusi yang pada intinya diupayakan seluruh siswa dapat mencapai kelulusan pada target kompetensinya masing-masing, baik dengan kurikulum 2013 ataupun pendekatan lainnya dari setiap guru.

b. Perihal pembangunan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penulis menyarankan agar dimaksimalkan pengawasannya sehingga untuk objek-objek yang ditemukan tidak memenuhi standar hendaknya dilakukan tindakan penanganan secara cepat sehingga kemajuan siswa pun tidak terhambat oleh masalah ini. Serta tidak dilaksanakan pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung, karena mengganggu konsentrasi baik siswa maupun guru. Selain itu masih banyak alat-alat penunjang KBM yang perlu di dilengkapi karena Sekolah Kejuruan membutuhkan perlatan yang memadai dan sesuai dengan yang ada di industri.

c. Perihal kegiatan ekstra, kegiatan tambahan, kegiatan insidental perlu ditingkatkan. Kegiatan-kegiatan tersebut sesungguhnya dapat memunculkan banyak dampak positif seperti kesolidan internal sekolah, peningkatan kesejahteraan dan kualitas berfikir seluruh warga sekolah, dan masih banyak lagi. Saran yang penulis maksud di sini yaitu pertama, untuk menambah kegiatan tambahan dan insidental contohnya olimpiade baik terkait pelajaran maupun permainan antar kelas, festival kebudayaan atau semacamnya, dan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya mengaktifkan siswa dan seluruh warga sekolah. Kemudian yang kedua terkait pendampingan atau pembimbingan organisasi maupun kepanitiaan ekstra siswa yang sangat perlu untuk ditingkatkan, melihat pengalaman, referensi, dan kreatifitas siswa yang masih minim.

3. Universitas Negeri Yogyakarta

a. Terkait keseluruhan rangkaian agenda PPL, menurut penulis masih perlu dikaji dan disusun ulang, karena mahasiswa menemui beberapa hambatan terutama pada tahap persiapan dan tahap penyelesaian akhir/penyelesaian administrasi akhir. Mengingat waktu persiapan yang secara umum bebarengan dengan pelaksanaan perkuliahan semester 6 dan KKN, maka perlu disusun pelaksanaannya secara lebih detail. Begitu pula pada akhir PPL yang bebarengan dengan

pelaksanaan semester 7. Pada intinya agar tidak ada agenda yang saling tumpang tindih.

b. Terkait dosen pamong atau perwakilan seluruh mahasiswa PPL untuk satu sekolah, dirasa sangat belum maksimal di SMK N 1 Seyegan. Dosen pamong pada pelaksanaannya, seakan hanya menjadi perwakilan universitas untuk sambutan dan mungkin menjadi pihak yang dihubungi oleh sekolah. Peran yang mahasiswa butuhkan adalah bimbingan segala hal mengenai PPL, contohnya persiapan PPL dan tindakan-tindakan insidental yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan PPL. Minimal penulis mengharapkan Dosen Pamong menjadi penghubung dan penyalur informasi untuk universitas, sekolah, dan mahasiswa. Sehingga kelancaran dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PPL dapat terjamin serta semua pihak termasuk mahasiswa dapat termudahkan.

c. Terkait pembekalan PPL non *micro-teaching* dirasa belum maksimal. Hendaknya pembekalan yang penulis maksud dapat dilaksanakan dengan tutor yang lebih kompeten, lokasi yang lebih kondusif, dan metode yang lebih efektif serta efisien.

4. Mahasiswa

a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing terkait materi dan administrasi lainnya.

b. Mahasiswa hendaknya sungguh-sungguh dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif apalagi kurikulum 2013 menganjurkan guru untuk meminimalisir metode ceramah sehingga siswa lebih aktif.

d. Mahasiswa praktikan hendaknya lebih mampu memanajemen waktu mengajar.

e. Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus menyiapkan atau mengecek kembali alat dan media pembelajaran dengan baik agar saat KBM tidak ada gangguan yang disebabkan alat media yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2012. Dikmenjur. *Data pokok PSMK.* Jakarta: Kemendikbud

UPPL. 2013. *Panduan KKN – PPL 2013.* Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2013.* Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2013.* Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.